

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam pendidikan karakter, khususnya yang berfokus pada suatu kepedulian terhadap lingkungan, merupakan salah satu aspek fundamental yang perlu dikembangkan sejak usia dini. Pembentukan karakter dalam lingkungan tidak hanya mempunyai tujuan membangun pengetahuan yang teoritis tentang pentingnya menjaga kelestarian alam, namun juga menumbuhkan rasa kesadaran, rasa tanggung jawab, serta perilaku yang nyata dalam mencerminkan suatu kepedulian.¹ Pada jenjang pendidikan dasar, terutama pada anak kelas 2 yang berada di fase perkembangan yang sangat peka terhadap pengaruh lingkungan sekitarnya, baik dari keluarga, teman, dan guru yang ada di sekolah. Pada fase ini peran guru juga sangat penting, karena fungsi seorang guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pelajaran tetapi juga sebagai teladan yang bisa ditiru dalam tingkah lakunya.²

Di berbagai kalangan sekolah, upaya dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik masih menghadapi berbagai tantangan. Meskipun program-program seperti piket kebersihan kelas, penghijauan, serta adanya program Adiwiyata yang telah berjalan, dalam praktik

¹ M. Jen Isma Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan di Sekolah Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran e-ISSN : 2623-2340 Vol. 4, No. 1, Mei 2021

² Lestari, *Guru Sebagai Teladan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. Hal 67-75 (2015)

lapangan menunjukkan bahwa kepedulian siswa belum konsisten. Sebagian para peserta didik masih terbiasa membuang sampah sembarang didalam kelas maupun diluar kelas, berlebihan dalam menggunakan air dan listrik, serta kurang terlibat aktif dalam kegiatan peduli lingkungan.³

Dalam konteks tersebut, peran guru menjadi sangat penting. Guru diharapkan tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga menjadi teladan nyata dalam menjaga kebersihan, mengarahkan kegiatan yang menumbuhkan kepedulian, serta mengintegrasikan nilai peduli lingkungan ke dalam proses pembelajaran maupun kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Namun, kenyataannya, peran guru sering terhambat oleh keterbatasan waktu, sarana prasarana yang kurang memadai, serta masih minimnya pemahaman sebagian guru tentang strategi pembelajaran berbasis lingkungan.⁴

Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan di lapangan. Harapannya, guru mampu menjadi agen perubahan dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik secara efektif. Namun faktanya, masih banyak kendala yang membuat tujuan tersebut belum tercapai optimal.⁵

Keberhasilan dalam pembentukan karakter lingkungan tidak hanya bergantung pada niat baik bapak ibu guru, tetapi dipengaruhi juga oleh

³ Nurhayati, Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 6, No. 2 (2018), hlm. 112.

⁴ Suryani, Keteladanan Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli Lingkungan, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 5, No. 1 (2020), hlm. 45

⁵ Rahmawati & Hidayat, Implementasi Nilai Peduli Lingkungan dalam Pendidikan Karakter di Sekolah, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 7, No. 3 (2021), hlm. 203.

metode pembelajaran media yang digunakan sebagai dukungan dari sarana prasarana sekolah dan keluarga. Oleh karena itu dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana peran guru dalam membentuk karakter lingkungan, peserta didik kelas II, terutama dimadrasah ibtidaiyah sabilulmuhtadin pakisrejo tulungagung serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi efektifitas proses pembentukan karakter peserta didik kelas II.⁶

Salah satu komponen penting nasionalisme adalah penanaman karakter nasional. Undang-undang mendorong pendidikan karakter, yang didefinisikan sebagai penanaman bakat, pembentukan karakter, dan pembentukan budaya, untuk mendidik bangsa, sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang berkaitan dengan Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan undang-undang ini adalah untuk membantu siswa berkembang menjadi pribadi yang taat kepada Tuhan, yang menghormati sesama, yang kuat secara fisik dan mental, yang mampu berpikir sendiri, yang mampu bekerja secara mandiri, dan yang pada akhirnya akan menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi.⁷

Karakter moral individu atau bangsa sangatlah penting. Suatu bangsa akan punah jika generasi mudanya tidak dilestarikan. Integritas pribadi menentukan seberapa kuat karakter suatu bangsa. Melakukan hal ini

⁶ Suyanto. (2019). Strategi Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. **Jurnal Pendidikan Nusantara**, 4(1), 35-48.

⁷ Erni Irawati, Implementasi, Mahasiswa Fakultas Hukum, Universitas Islam Blitar

akan menyelamatkan negara dari kehancuran yang akan datang. Karakter bangsa yang terhormat bukanlah sesuatu yang terjadi begitu saja; itu adalah sesuatu yang dibangun dan dibentuk dari waktu ke waktu.

Untuk menanamkan pendidikan karakter, iklim sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang paling penting. Proses pengembangan dan pembentukan karakter melalui sekolah mudah diamati dan dievaluasi. Kepribadian siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah saat ini (guru). Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan di kelas, peran guru adalah membentuk kepribadian, nilai-nilai, dan latar belakang budaya siswa.⁸

Beberapa anak mungkin tidak mendapatkan pendidikan karakter di rumah, sehingga merupakan tanggung jawab guru untuk mengajarkannya di kelas. Kurikulum sekolah harus mencakup kepedulian terhadap lingkungan sebagai salah satu jenis pendidikan karakter.⁹ Sangat penting untuk mulai mengajarkan anak-anak tentang tanggung jawab lingkungan sejak usia dini. Upaya konsisten untuk mencegah kerusakan lingkungan dan memperbaiki kerusakan yang ada merupakan demonstrasi nilai karakter ini melalui tindakan dan sikap. Mengabaikan tanggung jawab untuk melindungi lingkungan akan menyebabkan kerusakan, dan kualitas lingkungan tersebut dipengaruhi oleh sikap manusia. Baik lingkungan maupun manusia akan

⁸ Daryanto dan Suryatri Dermiatu, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), Cet. 1, h. 11

⁹ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013), h. 37

saling menguntungkan dari upaya perlindungan masing-masing.¹⁰

Untuk menghindari sampah dan polusi, penting untuk menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini sejalan dengan pandangan Hapsari, yang menyatakan bahwa memiliki air bersih, pengelolaan sampah yang baik, dan pengelolaan sampah yang tepat merupakan lingkungan yang sehat. Menjaga kebersihan adalah cara terbaik untuk menciptakan lingkungan yang sehat. Jika kita ingin membesarkan generasi yang menghargai perlindungan lingkungan, hal terbaik yang dapat kita lakukan adalah mulai mengajarkan hal itu kepada anak-anak sejak usia dini.¹¹

Pada umumnya guru, sebagai ujung tombak pendidikan, bukan hanya berperan sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai teladan, pembimbing, dan penggerak budaya peduli lingkungan di sekolah. Melalui keteladanan, pembiasaan, integrasi nilai lingkungan dalam pembelajaran, serta kegiatan berbasis proyek, guru dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab peserta didik terhadap kebersihan, kelestarian, dan keindahan lingkungan sekolah.¹²

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa peran guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik dapat diwujudkan melalui pembiasaan, program Adiwiyata, serta keteladanan sehari-hari.

¹⁰ Wanabuliandari, S., & Ardianti, S. D. (2018). Pengaruh Modul E-Jas Edutainment terhadap Karakter Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*

¹¹ Dwi Hapsari dan Julianty Pradono, Pengaruh Lingkungan Sehat, Dan Perilaku Hidup Sehat Terhadap Status Kesehatan. *Journal of Envirotment.*, 2009 , h.42.

¹² Suryani, Keteladanan Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Peduli Lingkungan, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 1 (2020), hlm. 45.

Namun, penelitian mutakhir menekankan pentingnya pendekatan yang lebih integratif, yaitu pengembangan budaya sekolah hijau (green school culture) dan pembelajaran berbasis proyek. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran peran guru dari sekadar pelaksana program menjadi agen perubahan yang membangun kesadaran dan literasi lingkungan peserta didik secara berkelanjutan.¹³

Pendidikan tidak hanya berfokus terhadap penguasaan aspek akademis, tetapi juga harus memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didik. Salah satu karakter yang penting dan perlu ditanamkan sejak dini adalah sikap peduli terhadap lingkungan. Kesadaran peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan serta berusaha memperbaiki kerusakan yang telah terjadi. Karakter ini sangat penting karena sejak usia masih sekolah dasar, para peserta didik perlu dibiasakan untuk menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman, serta memelihara fasilitas sekolah.¹⁴

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peduli lingkungan. Peran guru tidak hanya sebagai penyampai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, teladan, motivator, sekaligus sebagai pengelola kelas. Melalui perannya, guru dapat

¹³ Suryani, Implementasi Budaya Sekolah Hijau dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No. 1 (2021), hlm. 33.

¹⁴ Kemendiknas, *Panduan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2011), hlm 9.

menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan kepada peserta didik baik melalui pembelajaran dikelas maupun kegiatan di luar kelas. Misalnya dengan membiasakan menjaga kebersihan ruang kelas, menanam dan merawat tanaman di lingkungan sekolah, serta menumbuhkan kesadaran untuk menghemat penggunaan air dan listrik.¹⁵

MI merupakan lembaga pendidikan yang berbasis agama islam yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan umum saja, seperti di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam aspek pembelajaran. Dalam hal ini dapat menjadikan peluang strategis bagi guru untuk memadukan pembentukan karakter lingkungan dengan ajaran agama, misalnya seperti konsep kebersihan sebagian dari iman atau amanah dalam memelihara ciptaan Allah swt.¹⁶ Lingkungan sekolah yang bernuansa religi dapat mendukung guru dalam menciptakan suasana yang pembelajarannya mendorong peserta didik untuk memahami makna menjaga lingkungan yang tidak hanya sebagai kewajiban sosial tetapi juga sebagai ibadah.¹⁷

¹⁵ Samani, Muchlas & Hariyanto, Konsep dan Model Pendidikan Karakter, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 112.

¹⁶ Hidayat, R. *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Nilai Islam. Jurnal Tarbiyah Islamiyah* (2020)

¹⁷ Fadillah A. *Lingkungan Religius Sebagai Media Pendidikan Karakter. Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Hal 45-59 (2017)

B. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana peran guru sebagai teladan dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi peserta didik?
2. Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam membentuk karakter peserta didik dalam lingkungan disekolah?
3. Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam menggerakkan peserta didik agar aktif dalam kegiatan peduli lingkungan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru sebagai teladan dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik kelas II MI, khususnya melalui sikap, perilaku, dan kebiasaan sehari-hari guru di lingkungan sekolah.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru sebagai pembimbing dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan nonpembelajaran.
3. Untuk mendeskripsikan peran guru sebagai motivator dalam menumbuhkan semangat dan kesadaran peserta didik aktif untuk menjaga, merawat, serta melestarikan lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat. Manfaat penelitian dapat dibagi menjadi dua kategori sebagai berikut:

1) Manfaat teoretik

- a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan peran guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik sekolah dasar/MI.
- b. Menjadi acuan tambahan bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang, terutama dalam penguatan pendidikan karakter berbasis kepedulian lingkungan.
- c. Memperkaya khasanah literature tentang strategi dan peran guru dalam menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan sejak dini

2) Manfaat praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengintegrasikan nilai-nilai peduli lingkungan dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi peserta didik, membantu menumbuhkan sikap tanggung jawab, disiplin, dan peduli terhadap lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar sejak dini.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat menjadi masukan dalam menyusun program sekolah yang mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan, sehingga tercipta lingkungan belajar yang sehat, bersih, dan nyaman.
- d. Bagi peneliti, dapat dijadikan rujukan dan bahan perbandingan untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pendidikan karakter, khususnya membentuk karakter peduli lingkungan ditingkat sekolah dasar/MI

E. PENEGASAN ISTILAH

Agar memberikan pemahaman yang tepat serta untuk menghindari kesalah pahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi Peran Guru Kelas dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung ini, maka perlu untuk mendefinisikan istilah dalam judul tersebut, juga memberikan batasan-batasan istilah. Penegasan istilah terdiri dari penegasan konseptual dan penegasan operasional. Adapun definisi istilah tersebut, yaitu:

1) Penegasan konseptual

Adapun penegasan istilah secara konseptual adalah

- a. Peran guru kelas dalam konteks kurikulum adalah sebuah profesi atau pekerjaan yang memiliki tugas memberikan pemahaman tentang isi kurikulum agar siswa mempunyai pengetahuan serta keterampilan

secara baik.¹⁸

- b. Pendidikan karakter adalah usaha menanamkan aktivitas-aktivitas yang baik agar pada akhirnya para siswa dapat bersikap dan bertindak bersumber dalam nilai-nilai karakter yang menjadi kepribadiannya. Dengan istilah lain, pendidikan karakter yang baik harus mengaitkan pengetahuan atau ilmu, perasaan serta perilaku yang baik.¹⁹
- c. Peduli lingkungan didefinisikan sebagai perilaku dan aksi yang senantiasa berusaha mencegah kerusakan-kerusakan pada area alam sekitar serta meningkatkan usaha-usaha dalam memperbaiki berbagai kerusakan alam yang terjadi. Selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Supaya tercipta sebuah lingkungan yang bersih dan sehat.²⁰

2) Penegasan Operasional

Peran Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung, dimaksud untuk menggambarkan penelitian yang menelaah sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan serta peran guru dalam menanamkan pendidikan yang mendukung terciptanya kepedulian lingkungan sehat di madrasah tersebut.

¹⁸ Muhammad^o Saekan^o Muchith^o,^o Guru PAI Yang Profesional, (Journal of Empirical Research Islamic Education IAIN Kudus Vol. 4, No. 2, 2019), hal. 29

¹⁹ Novika Malinda Safitri, Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah Di SMPN 14 Yogyakarta,(Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun V, No.2,2021),hal.174.

²⁰ Dwi^o Purwanti,^o Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya,^o dwijacendikia Jurnal Riset Pedagogik, Vol. 1, No. 2, 2020), hal. 16

F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Agar pembahasan dapat tersusun secara rapi dan sistematis, diperlukan sistematika yang jelas. Skripsi ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1) Bab I Pendahuluan :

Bab ini mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan terkait dengan Peran Guru kelas Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung).

2) Bab II Kajian Teori :

Pada bab ini, akan diulas teori-teori yang relevan dengan Peran Guru kelas Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung). Teori-teori ini diambil dari hasil penelitian sebelumnya serta pandangan para pakar hukum terkait peduli lingkungan sekolah.

3) Bab III Metode Penelitian

Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian ini, terkait dengan Peran Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung (Studi

Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung). Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan langsung di lokasi dan wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait, serta dilengkapi dengan dokumentasi yang disebut sebagai penelitian Field Research. Bab ini juga mencakup sumber dan bahan hukum yang digunakan, verifikasi data, dan tahap-tahap penelitian.

4) Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian

Dalam bab ini, akan disajikan data dan temuan yang diperoleh dari penelitian lapangan terkait Peran Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung). Setelah paparan data, akan disampaikan temuan- temuan yang dihasilkan dari analisis data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, guna memperoleh kesimpulan awal dari penelitian ini.

5) Bab V Pembahasan

Dalam bab ini, penulis akan membahas analisis data yang telah dikumpulkan. Data yang diperoleh akan digabungkan dan dianalisis dengan pendekatan deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di awal. Pembahasan ini akan dibagi dalam sub-bab yang berkaitan dengan hasil penelitian mengenai Peran Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Kelas II

di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung).

6) Bab VI Penutup

Pada bab ini, penulis akan menyampaikan kesimpulan yang berkaitan dengan Peran Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung) Selain itu, bab ini juga akan mencakup saran dari peneliti terkait penelitian yang telah diselesaikan.